

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pandemi covid-19 yang melanda seluruh negeri termasuk Indonesia membuat seluruh aktivitas yang biasa dilakukan oleh manusia telah dibatasi guna untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19 termasuk aktivitas yang berkaitan dengan proses pelaksanaan pembelajaran. Untuk melawan *covid-19* pada tanggal 24 maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dimasa pandemi. Peserta didik melakukan pembelajaran tidak langsung dengan memanfaatkan pembelajaran dalam jaringan atau biasa disebut dengan pembelajaran daring (Handarin, 2020:497).

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan secara online dengan jarak jauh, pembelajaran daring merupakan salah satu solusi untuk menerapkan *social distancing* guna mencegah mata rantai penyebaran *covid 19*. Sunhaji (2014:32) pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka secara langsung , pembelajaran ini dapat dilaksanakan dengan bantuan jaringan internet, alat eletronik seperti handphone serta dengan penggunaan aplikasi contohnya seperti aplikasi *whatsapp*.

Sadikin dan hamidah (2020:216) mengatakan bahwa pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. melihat proses pelaksanaan pembelajaran daring yang akan membutuhkan jaringan internet maka ini merupakan salah satu

kendala yang akan muncul pada beberapa daerah yang memiliki permasalahan dalam kesulitan memperoleh jaringan internet.

Pada kenyataannya terlihat bahwa pembelajaran daring berpengaruh bagi peserta didik dan juga pendidik. Pendidik dituntut untuk mencari media pembelajaran yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran daring membuat peserta didik kurang semangat belajar serta merasa jenuh (Apriliany, 2020:02). Permasalahan lain juga terlihat pada saat proses penugasan kebanyakan bukan peserta didik yang mengerjakan melainkan orang tua dari peserta didiklah yang mengerjakan tugas-tugasnya. Hal ini terjadi karena pada pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan alat elektronik seperti *handphone* yang dapat diketahui bahwa tidak semua anak pada jenjang Sekolah Dasar mampu menggunakan *hanphone*. Permasalahan tersebut membuat peserta didik jarang belajar dan lebih sering menghabiskan waktunya untuk bermain.

Apriliany (2020:02) dalam penelitiannya mengatakan bahwa pada kenyataannya pembelajaran daring juga akan berpengaruh pada peserta didik. Pembelajaran ini akan membuat peserta didik merasa bosan, jenuh, kurang semangat serta antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, karena mereka hanya akan belajar dirumah dan tidak bertemu dengan teman-temannya seperti poses pembelajaran tatap muka seperti yang biasa mereka lakukan. Pandemi saat ini membuat seorang pendidik harus bisa memahami bagaimana melaksanakan pembelajaran tanpa melakukan proses pembelajaran secara tatap muka. Pendidik di tuntut untuk mencari cara agar pembelajaran daring mampu membuat peserta didik tidak merasa bosan dan tetap semangat belajar.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang terjadi peneliti merasa bahwa cara yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut yakni dengan menggunakan media video pembelajaran yang berbasis animasi. Menurut peneliti media ini mampu membuat peserta didik memiliki semangat serta ketertarikan pada proses pembelajaran dari. Media video merupakan media audio visual yang sudah beredar di masyarakat dan banyak diminati oleh anak-anak sekolah dasar, mulai dari jenis video hiburan, pengetahuan, informasi, musik, dan cerita-cerita bersejarah bisa disaksikan dengan mudah (Busyaeri dkk, 2016:118).

Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah berarti ‘perantara’, yaitu perantara sumber pesan dengan penerima pesan. Menurut peneliti salah satu media pembelajaran yang cocok digunakan pada masa pandemi ini adalah media pembelajaran yang berupa video. Anita (2014:6.4) Media video merupakan gabungan antara gambar dan suara yang dapat dibuat guru semenarik mungkin agar dapat membuat peserta didik tertarik untuk melihat serta mendengarkan materi yang disampaikan melalui media video tersebut.

Media video yang digunakan pada penelitian ini ialah media video berbasis animasi. Media video animasi berasal dari kata Animation yang berarti menggerakkan. Widiyanto (2018:3) mengatakan media video animasi merupakan sebuah proses merekam dan memainkan kembali serangkaian gambar statis untuk mendapatkan sebuah ilusi pergerakan. Media video animasi cocok untuk digunakan pada pembelajaran daring karena akan mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran serta dapat menggantikan peran guru sebagai penyaji materi yang beralih menjadi fasilitator belajar.

Windasari dan Sofyan (2010:4) Media video memiliki kelebihan dalam proses pembelajaran yaitu pesan yang disampaikan dapat diterima secara merata oleh peserta didik, mengatasi keterbatasan ruang dan waktu. Penggunaan media video pada proses pembelajaran daring dapat menciptakan suasana belajar yang menarik, dan juga dengan media video akan mempermudah proses belajar daring karena video tersebut akan memuat materi pelajaran yang akan dipelajari. Hal ini merupakan suatu inovasi yang dilakukan agar peserta didik memiliki ketertarikan dan semangat dalam proses pembelajaran daring.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ *Penggunaan Media Video Dalam Pembelajaran Daring Oleh Guru SD Di Kecamatan Pagelaran Utara*”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang diatas, maka hal yang dapat di rumuskan sebagai permasalahan yang berkaitan dengan penggunaan media video dalam pembelajaran daring pada Sekolah Dasar seKecamatan Pagelaran Utara yaitu sebagai berikut : “Bagaimana praktik penggunaan media video dalam pembelajaran daring oleh guru SD di Kecamatan Pagelaran Utara?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah pada penelitian ini maka penelitian ini memiliki beberapa tujuan yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana proses penggunaan media video dalam pembelajaran daring oleh guru SD seKecamatan Pagelaran Utara.

2. Untuk mengetahui presentase tenaga pengajar yang telah menggunakan media video pembelajaran dalam pembelajaran daring di masa pandemi .
3. Memberikan panduan kepada tenaga pengajar dalam penggunaan media video pembelajaran dalam pembelajaran daring di masa pandemi.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Pada penelitian perlu dilakukan pembatasan masalah untuk memperjelas masalah yang akan dibahas dan agar pembahasan tidak meluas. Peneliti memberikan batasan-batasan permasalahan dengan memfokuskan penelitian pada:

1. Media video pembelajaran merupakan gabungan antara gambar dan suara yang dapat dibuat guru semenarik mungkin agar dapat membuat peserta didik tertarik untuk melihat serta mendengarkan materi yang disampaikan melalui media video tersebut. Media video yang digunakan pada penelitian ini ialah media video berbasis animasi. Media video animasi berasal dari kata Animation yang berarti menggerakkan, media video animasi merupakan sebuah proses merekam dan memainkan kembali serangkaian gambar statis untuk mendapatkan sebuah ilusi pergerakan.
2. Subjek penelitian ini adalah guru Sekolah Dasar di Kecamatan Pagelaran Utara Tahun akademik 2020/2021.
3. Objek penelitian ini adalah penggunaan media video pembelajaran.
4. Tempat dan waktu penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pagelaran Utara pada semester ganjil Tahun ajaran 2020/2021.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis

- a. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi guru Sekolah Dasar (SD) dalam menerapkan media video pada pembelajaran online.
- b. Mengembangkan kreativitas guru dalam menerapkan media video pada proses pembelajaran dimasa pandemi.

2. Manfaat secara praktis

a. Guru

- 1) Dapat memberikan wawasan dan pengetahuan baru kepada guru mengenai media-media pembelajaran khususnya media pembelajaran video.
- 2) Meningkatkan dan mengembangkan kemampuan profesional guru khususnya dalam melatih peserta didik untuk tetap semangat dan fokus dalam proses belajar dimasa pandemi.

b. Sekolah

- 1) Dapat menjadi tambahan wawasan yang berguna untuk peningkatan mutu pembelajaran disekolah SD se - Kecamatan Pagelaran Utara.
- 2) Memberikan sumbangan pemikiran yang berguna untuk acuan perbaikan kualitas peserta didik Sekolah Dasar dalam pembelajaran online.

c. Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang bagaimana penggunaan media video dalam proses pembelajaran online.

d. Mahasiswa

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang bagaimana penggunaan media video dalam pembelajaran online di masa pandemi pada jenjang sekolah dasar.